

Inovasi Pembelajaran dengan Web Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ibnul Qayyim Islamic School (IQIS) Makassar

Rudy Donny Liklikwatil¹, ST Aminah Dinayati², Fatmasari³, Nurdin^{*4}, Nur Salman⁵

¹⁻⁵ Universitas Dipa Makassar

e-mail: ¹ rudyliklikwatil@undipa.ac.id, ² dinayati.amy@undipa.ac.id, ³ fatmasari@undipa.ac.id, ^{*4} nurdin@undipa.ac.id,
⁵ nursalman.halim@undipa.ac.id

Article History

Received: 8 Mei 2025

Revised: 8 Juni 2025

Accepted: 9 Juni 2025

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i2.1388>

Kata Kunci - Web Learning, Google Sites, Edpuzzle, Motivasi Belajar, Pembelajaran Interaktif

Abstract – This community service activity aims to improve the competence of teachers at Ibnul Qayyim Islamic School (IQIS) Makassar in compiling and utilizing web-based learning media using *Google Sites* and *Edpuzzle*. This technology is expected to increase students' learning motivation through more interactive, flexible, and accessible learning methods. The training was carried out in the form of a two-day workshop that included theory, hands-on practice, and evaluation. The results of the evaluation of the *Google Sites* aspect, the average post-test score increased by 76.5%, while the *Edpuzzle* aspect also increased to 76.5% and this shows a significant increase in teacher skills. This training has been proven to improve the quality of teaching and contribute to increasing students' motivation to learn.

Abstrak - Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di Ibnul Qayyim Islamic School (IQIS) Makassar dalam menyusun dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis web menggunakan *Google Sites* dan *Edpuzzle*. Teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan mudah diakses. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop selama dua hari yang mencakup teori, praktik langsung, dan evaluasi. Hasil evaluasi aspek *Google Sites*, rata-rata nilai *post-test* meningkat sebesar 76,5%, sementara pada aspek *Edpuzzle* juga mengalami peningkatan mencapai 76,5% dan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan guru. Pelatihan ini terbukti meningkatkan kualitas pengajaran dan berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan mendorong terjadinya transformasi pembelajaran dari metode konvensional ke arah digitalisasi [1]. Hal ini diperkuat oleh dampak pandemi COVID-19 yang mempercepat adopsi sistem pembelajaran daring, memaksa pendidik untuk mencari alternatif media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif, menarik, dan mudah diakses [2], [3]. Salah satu media yang banyak dimanfaatkan dalam konteks ini adalah *Google Sites* dan *Edpuzzle*, yang memungkinkan penyampaian materi pembelajaran secara interaktif dan fleksibel [4].

Google Sites merupakan media pembelajaran berbasis web yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa karena mampu menyajikan materi dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, video, hingga audio yang mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa [5], [6]. Penggunaan *Google Sites* terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memfasilitasi guru dalam menyusun bahan ajar yang terintegrasi dengan teknologi [7]. Maharani dkk. menunjukkan bahwa *Google Sites* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan skor N-gain sebesar 0,86 dan validasi kelayakan media mencapai 95,83% [8].

Sementara itu, *Edpuzzle* merupakan media video interaktif yang memungkinkan guru menyisipkan soal-soal langsung ke dalam video pembelajaran. Penggunaan *Edpuzzle* telah terbukti efektif dalam meningkatkan

motivasi dan hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan [9], [10]. Dalam penelitian Nengsih dkk., *Edpuzzle* membantu guru menyajikan materi secara variatif sekaligus melakukan evaluasi dalam satu platform yang menarik bagi siswa [11]. Bahkan, pengembangan bahan ajar berbasis *Edpuzzle* dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dinilai sangat layak dan efektif meningkatkan minat belajar siswa [12].

Digitalisasi pembelajaran juga berkontribusi dalam peningkatan kompetensi guru. Nurdin dan Intan melaporkan bahwa pelatihan penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis web hingga 90% [13]. Hal ini membuktikan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga pada peningkatan profesionalisme guru.

Selain itu, penggunaan digital learning tools seperti *Edpuzzle* dan *Google Sites* dalam konteks asesmen alternatif juga mulai banyak diterapkan oleh komunitas guru kreatif di Indonesia. Kusmayanti dkk. menemukan bahwa guru memperoleh pemahaman baru dalam merancang evaluasi pembelajaran yang lebih variatif, berorientasi pada kompetensi, dan tidak bergantung pada ujian formal [14], [15]. Hal ini memperlihatkan arah transformasi pembelajaran menuju model yang lebih adaptif dan personal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk membekali guru-guru di **Ibnul Qayyim Islamic School (IQIS) Makassar** dengan keterampilan mengembangkan media pembelajaran berbasis web menggunakan *Google Sites* dan *Edpuzzle*. Diharapkan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis guru, tetapi juga berdampak pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui metode pelatihan dan pendampingan yang melibatkan guru-guru IQIS Makassar sebagai mitra. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 2 (dua) hari pelatihan intensif pada tanggal 18–19 Januari 2025. Sebanyak 35 guru dari berbagai jenjang berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini.

Metode pelaksanaan terdiri dari: (1) penyampaian materi melalui ceramah interaktif; (2) demonstrasi penggunaan *Google Sites* dan *Edpuzzle* oleh narasumber; (3) praktik langsung oleh peserta; dan (4) evaluasi hasil belajar melalui pre-test dan post-test. Materi pelatihan disusun berdasarkan kurikulum pembelajaran berbasis web dan disesuaikan dengan kebutuhan guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Adapun kegiatan yang dilakukan saat pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a. Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh bapak Anto, S.E.I., M.E selaku kepala sekolah Ibnul Qayyim Islamic School (IQIS) Makassar.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dibuka oleh Kepala Sekolah

- b. Pemberian kuesioner kepada para peserta (*pre-test*) untuk mengukur tingkat kemampuan peserta sebelum pelatihan dilaksanakan.
- c. Peserta dibekali dengan modul pelatihan yang berisi panduan penggunaan *Google Sites*, *Edpuzzle*, serta *YouTube* untuk lebih memaksimalkan jalannya pelatihan.
- d. Pembuatan akun *google* bagi peserta yang belum memilikinya. Terkait akses penggunaan *Google Sites*, dan *Edpuzzle* maka peserta diarahkan untuk melakukan koneksi internet, mengakses aplikasi melalui akun *drive* masing-masing.

- e. Pemberian materi oleh instuktur dan disimak oleh para peserta. Materi yang dipaparkan disertai dengan demonstrasi agar lebih mudah dipahami para peserta.



Gambar 2. Pemberian Materi

- f. Praktek atau Latihan, dimana peserta mencoba menerapkan penggunaan *Google Sites*, *Edpuzzle*, serta *YouTube* dibantu oleh rekan dosen lainnya sebagai pendamping.



Gambar 3. Proses latihan

- g. Pemberian kuesioner pada para peserta (*post-test*) untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pengabdian masyarakat.
- h. Menutup Kegiatan pengabdian disertai foto bersama para peserta pelatihan.



Gambar 4. Penutupan

3.2 Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi dari kegiatan ini didapatkan bahwa peserta yang mengisi kuesioner untuk *Pre-test* adalah sebanyak 28 orang, dan yang mengisi kuesioner untuk *Post-test* = 17 orang. Jadi, yang diolah datanya hanya 17 orang. Adapun data demografis responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Demografis Responden

	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin		
	Laki-laki	7

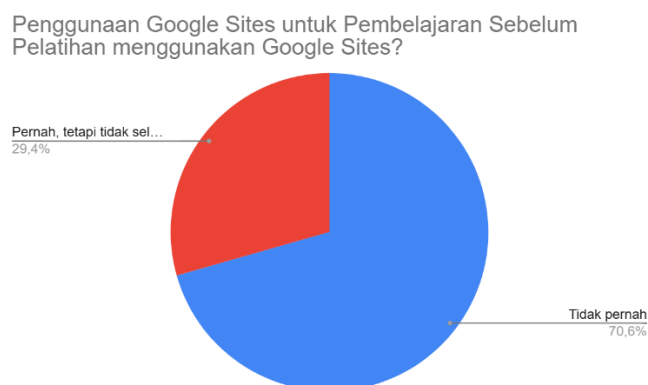
	Perempuan	10
Jabatan		
	Kepala Sekolah	2
	Guru	15
Lama Mengajar		
	<1 tahun	2
	1-5 tahun	9
	6-10 tahun	4
	>10 tahun	1

1. Evaluasi Pengukuran Kemampuan *Google Sites*

Untuk melihat perbandingan kemampuan peserta dalam menggunakan *Google Sites* sebelum (*Pre*) dan sesudah (*Post*) mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis web. Pada aspek *Google Sites*, rata-rata nilai *post-test* meningkat sebesar 76,5% seperti yang terlihat pada Gambar 5, dimana sebelum pelatihan rata-rata *pre-test* sebanyak 70,6% peserta belum pernah menggunakan *Google Sites* sebagai Media Pembelajaran seperti yang terlihat pada gambar 6.



Gambar 5. Penggunaan *Google Sites* oleh Peserta Setelah Pelatihan



Gambar 6. Penggunaan *Google Sites* oleh Peserta Sebelum Pelatihan

2. Evaluasi Pengukuran Kemampuan Penggunaan *Edpuzzle*

Untuk melihat perbandingan kemampuan peserta dalam menggunakan *Edpuzzle* sebelum (*Pre*) dan sesudah (*Post*) mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru terhadap penggunaan *Edpuzzle* sebagai alat pengukuran evaluasi hasil belajar siswa. Pada aspek penggunaan *Edpuzzle*, rata-rata nilai *post-test* meningkat sebesar 76,5%, seperti yang terlihat pada Gambar 7, dimana sebelum pelatihan rata-rata *pre-test* sebanyak 82,4% peserta tidak mampu menggunakan *Edpuzzle* sebagai alat pengukuran hasil belajar siswa seperti yang terlihat pada gambar 8.



Gambar 7. Kemampuan Peserta dalam Menggunakan *Edpuzzle* Setelah Pelatihan



Gambar 8. Kemampuan Peserta dalam Menggunakan *Edpuzzle* Sebelum Pelatihan

Dalam praktiknya, peserta mampu membuat media pembelajaran berbasis web yang integratif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil praktik menunjukkan bahwa guru tidak hanya memahami aspek teknis, tetapi juga mampu mengintegrasikan strategi pedagogis ke dalam konten digital. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Google Sites* dan *Edpuzzle* efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa [4], [9].

Selain dari aspek kognitif, pelatihan ini juga berdampak pada peningkatan motivasi guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan materi pembelajaran mandiri berbasis teknologi.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Ibnul Qayyim Islamic School (IQIS) Makassar berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis web, khususnya *Google Sites* dan *Edpuzzle*. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan guru dalam mengembangkan serta mengimplementasikan media pembelajaran digital. Rata-rata peningkatan keterampilan peserta pada penggunaan *Google Sites* dan *Edpuzzle* mencapai 76,5%, yang menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi digital guru.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teknis, tetapi juga mendorong guru untuk mengintegrasikan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan karakteristik siswa ke dalam konten digital. Dengan adanya kegiatan ini, guru-guru di IQIS menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran yang interaktif dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan transformasi pembelajaran berbasis teknologi yang dapat mendukung peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

5. SARAN

Disarankan agar pihak sekolah menyediakan dukungan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan lanjutan, infrastruktur pendukung seperti koneksi internet stabil, serta forum berbagi praktik baik antar guru. Ke depan, pengembangan media pembelajaran berbasis web dapat diperluas ke platform lain dan diintegrasikan lebih luas dalam kurikulum sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Dipanegara, Rektor Universitas Dipa Makassar dan segenap TIM PkM UNDIPA yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Putri Bima, L. Yanuarita, A. Nurcahyo, U. Muhammadiyah, S. Jalan, and A. Yani, "Buletin Literasi Budaya Sekolah Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Online Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika," 2021, doi: 10.23917/blbs.v3i1.14116.
- [2] R. Nengsih, R. Hikmah, and L. S. Astuti, "Pelatihan Penggunaan Edpuzzle dalam Pembelajaran di Kelas," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 14, no. 2, pp. 381–387, 2023, [Online]. Available: <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- [3] N. M. A. Suryaningsih and et al, "Strategi Pembelajaran Berbasis Digital: Berbagai Bidang Ilmu Pengetahuan," 2020. [Online]. Available: www.medsan.co.id
- [4] D. Kasriyati and R. Andriani, "SOSIALISASI EDPuzzle SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN INTERAKTIF," 140 | *Wahana Dedikasi Copyright@Destina Kasriyati*, vol. 6, 2023, doi: 10.31851/dedikasi.v6i1.
- [5] D. S. Adzkiya and M. Suryaman, "Penggunaan Media Pembelajaran Google Sites dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD," *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 6, no. 2, p. 20, Jul. 2021, doi: 10.32832/educate.v6i2.4891.
- [6] P. A. Maharani, E. Risdianto, and I. Setiawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Momentum dan Impuls," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, vol. 15, no. 1, pp. 31–42, Jan. 2024, doi: 10.26877/jp2f.v15i1.17458.
- [7] Y. M. Pubian and H. Herpratiwi, "Penggunaan Media Google Sites Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," *Akademika*, vol. 11, no. 01, pp. 163–172, Jun. 2022, doi: 10.34005/akademika.v11i01.1693.
- [8] R. Puji Utami, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," 2023.
- [9] S. R. Kurniasih et al., "Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif berbasis Edpuzzle dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 8, no. 2, 2023, doi: 10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).14513.
- [10] I. Gusti, A. Gede Wiadnyana, N. Ketut Erawati, F. Kezia, and K. Apriliani, "Pembelajaran Menyenangkan dengan Edpuzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, vol. XI, pp. 1–7, Sep. 2022, doi: 10.5281/zenodo.6635412.
- [11] M. C. Deboral, Z. Haryanto, and R. R. Qadar, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Edpuzzle pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke sesuai Kurikulum Merdeka," *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*, vol. 6, no. 1, pp. 34–41, 2025, doi: 10.30872/jlpf.v6i1.4464.
- [12] Evi Latifatus Sirri and Puji Lestari, "Implementasi Edpuzzle Berbantuan Whatsapp Group Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, vol. 5 Nomor 2, pp. 67–72, Sep. 2020.
- [13] N. Nurdin and I. Intan, "Pembuatan Website Personal Guru Sebagai Pendukung Learning Management System Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 6, no. 3, p. 2255, Jun. 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i3.8420.
- [14] E. S. Tamaela et al., "pelatihan penyusunan asesmen alternatif dalam kurikulum merdeka bagi guru sma/smk/ma di kecamatan leihitu maluku tengah," *PAKEM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 8–17, Mar. 2025, doi: 10.30598/pakem.5.1.8-17.
- [15] I. Akidah, U. Mansyur, and R. Sulaiman, "Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif di Masa Pandemi pada Kelompok Kerja Guru Bahasa dan Sastra Indonesia MA Wihdatul Ulum Desa Bontokassi Gowa," 2021. [Online]. Available: <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/123>